

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya laporan keuangan sangat penting dan dibutuhkan oleh banyak pihak, khususnya para pengguna laporan keuangan antara lain kreditor, pemerintah, investor, pemilik, dan lain sebagainya. Tujuan pembuatan laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi yang berguna bagi penggunanya, diantaranya digunakan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Jenis-jenis laporan keuangan ada lima tetapi ada salah satu jenis laporan keuangan yang paling menentukan keputusan pengguna dan menentukan kelangsungan suatu perusahaan yaitu laporan laba rugi. Laporan laba rugi merupakan laporan yang menggambarkan hasil kegiatan hasil operasi perusahaan dalam periode tertentu. Hasil dari laporan laba rugi adalah laba (keuntungan) suatu perusahaan tetapi sebagian perusahaan kadang rugi. Laba adalah angka yang paling penting untuk menentukan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan.

Ketika laporan keuangan sudah dipublikasikan, pengguna laporan keuangan dapat langsung membuat keputusan atau dianalisis terlebih dahulu sebelum membuat keputusan. Menurut Mamduh M. Hanafi (2012:36), ada beberapa cara

dalam menganalisis laporan keuangan. Salah satunya yaitu dengan menggunakan analisis rasio. Terdapat lima jenis kinerja keuangan antara lain yaitu likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, dan pasar.

Menilai kinerja suatu perusahaan pihak-pihak yang berkepentingan perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan untuk memastikan perusahaan manakah yang nantinya akan memberikan keuntungan. Semakin kompetitif dunia bisnis mengakibatkan manajemen perusahaan meningkatkan kinerja manajemen dengan cara melakukan strategi-strategi bisnis. Indikator kinerja baik dan buruk adalah laba. Jika laba yang dihasilkan perusahaan besar, maka bisa dikatakan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja manajemen yang baik. Hal ini yang disukai oleh para investor, karena dengan laba yang besar maka keuntungan yang akan diperoleh para investor akan besar. Sebaliknya, jika laba yang dihasilkan perusahaan kecil, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan bahwa kinerja manajemennya buruk. Salah satu cara untuk memprediksi laba perusahaan yaitu dengan menggunakan rasio keuangan. Analisis laporan keuangan yang sering digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan terdiri dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas (khaira 2013).

Likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Current Ratio* untuk mengukur likuiditas. *Current Ratio* (CR) digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi

kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Berdasarkan penelitian Heikal, Khaddafi, dan Ummah (2014) menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba perusahaan. Berpengaruh positif, maka semakin tinggi likuiditas berarti semakin mampu perusahaan membayar kewajiban terhadap kredibilitasnya. Sementara itu, menurut Khaira (2013) dan Komardi dan Halim (2016) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, yang artinya semakin tinggi *Current Ratio* (CR) maka menunjukkan likuiditas tetapi juga menunjukkan penggunaan kas dan aset jangka pendek lainnya yang tidak efisien.

Solvabilitas berguna untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya. Dalam penelitian ini menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER) untuk mengukur solvabilitas. *Debt To Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur penggunaan utang yang dibandingkan dengan modal sendiri. Berdasarkan penelitian Komardi dan Halim (2016) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba. Berpengaruh positif, maka semakin tinggi nilai DER mengakibatkan perusahaan menanggung resiko kerugian yang tinggi. solvabilitas yang tinggi berarti perusahaan menggunakan utang yang tinggi. Penggunaan utang yang tinggi juga akan meningkatkan risiko. Jika penjualan tinggi, maka perusahaan akan memperoleh keuntungan yang tinggi. Sementara itu, penelitian Heikal, Khaddafi, dan Ummah (2014) menyatakan bahwa solvabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap perubahan laba, karena jika penggunaan modal dengan

hutang meningkat dapat terjadi perubahan laba menurun yang disebabkan kegagalan dalam pengelolaan hutang sebagai modal investas.

Profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) untuk mengukur profitabilitas. *Net Profit Margin* (NPM) digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Berdasarkan penelitian Khaira (2013) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba perusahaan. Jadi, semakin tinggi NPM maka perubahan laba yang diperoleh perusahaan semakin tinggi. Hal ini dikarenakan NPM yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang cukup. Sementara itu, menurut Heikal, Khaddafi, dan Ummah (2014) dan Nuriainika, Mulya dan Andini (2015) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan laba, karena laba bersih yang dimiliki lebih kecil dari penjualannya sehingga menghasilkan *Net Profit Margin* (NPM) yang kecil. Kecilnya laba bersih yang dihasilkan perusahaan disebabkan karena beban-beban yang dikeluarkan perusahaan cukup besar sehingga menghasilkan laba yang rendah.

Aktivitas berguna untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Total Assets Turnover* (TATO). *Total Assets Turnover* (TATO) digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dengan menggunakan seluruh asetnya. Berdasarkan penelitian Khaira

(2013) menunjukkan bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba perusahaan. Rasio ini melihat seberapa besar dana yang tertanam pada asset perusahaan. Jadi, semakin efektif perusahaan menggunakan assetnya maka perusahaan akan menghasilkan penjualan penjualan bersihnya menunjukkan semakin baik kinerja yang dicapai oleh perusahaan. Sementara itu, menurut Nuriainika, Mulya dan Andini (2015) menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan negatif terhadap perubahan laba, karena penjualan lebih kecil daripada total asset sehingga menghasilkan *Total Assets Turnover* (TATO) yang kecil.

Berdasarkan adanya perbedaan pada peneliti sebelumnya, maka diperlukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai kinerja keuangan yang terdiri dari likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas terhadap perubahan laba. Perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dipilihnya perusahaan Manufaktur adalah karena perusahaan Manufaktur itu sendiri sering disebut sebagai industri atau pabrikan yaitu perusahaan yang kegiatannya melakukan pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi maupun barang setengah jadi. Kemudian diperjualkan kepada masyarakat, karena perusahaan Manufaktur itu perusahaan yang termasuk perusahaan yang jenisnya banyak untuk diambil sampelnya. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengambil judul tentang **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Likuiditas (*Current Ratio*), Solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*), Profitabilitas (*Net Profit Margin*), dan Aktivitas (*Total Assets Turnover*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba ?
2. Apakah Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah Solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah Profitabilitas (*Net Profit Margin*) berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
5. Apakah Aktivitas (*Total Assets Turnover*) berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menguji pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*), Solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*), Profitabilitas (*Net Profit Margin*), dan Aktivitas (*Total Assets Turnover*) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

2. Menguji pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Menguji pengaruh Solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*) terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Menguji pengaruh Profitabilitas (*Net Profit Margin*) terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
5. Menguji pengaruh Aktivitas (*Total Assets Turnover*) terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya yaitu :

1. Bagi Pihak Peneliti

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman, pengetahuan, dan pemahaman tentang rasio keuangan dan dampak terhadap perubahan laba.

2. Bagi Pihak Investor

Dapat digunakan untuk mengambil keputusan investasi dengan memperhatikan kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi Pihak STIE Perbanas Surabaya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan perbandingan referensi/acuan oleh mahasiswa maupun mahasiswi yang

menempuh skripsi maupun tugas akhir, khususnya yang mengambil penelitian dengan topik yang sama.

4. Bagi Pembaca dan Masyarakat

Sebagai sumber informasi dan referensi bagi pihak yang terkait dengan topik yang sejenis, serta dapat juga digunakan dalam penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan ini disajikan dalam lima bab, dimana kelima bab tersebut saling berkaitan satu dengan lainnya. Sistematika penulisan ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah yang mendasari dilakukannya penelitian ini, perumusan masalah yang melandasi penelitian ini, hingga tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, dan teknis analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan secara garis besar tentang subjek penelitian dan analisis data dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis, serta memberikan saran berupa implikasi hasil penelitian baik bagi pihak-pihak yang terkait maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya.

